



ANALISIS KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TAMAN KANAK KANAK BAITURRAHIM KOTA JAMBI

**MELINDA BUTAR BUTAR¹ PIKAWATI HABEAHAN² ANNISA FITRI HANDAYANI³
NANDA AULIA SAPUTRI⁴ WINDA SHERLY UTAMI⁵**

^{1,2,3,4,5}, Universitas Negeri Jambi

e-mail korespondensi: melindabutarbutar05@gmail.com

Abstract

Early childhood is a group of children in the age range 0-8 years who are in a very unique growth and development process and have characteristics appropriate to their age stages. Early childhood is a very important period in a child's life, at this time the child's brain growth is experiencing very rapid development, therefore there is a need for appropriate stimulation according to his age. The stimulation provided is not only for physical needs but also for spiritual and moral needs, so that in the future children will become children who have faith and are devoted to God Almighty, and have good morals in their social environment, and have a confident and responsible nature. The preschool curriculum must be in harmony with several indicators between religious and moral development, so that these aspects can develop optimally. This research was motivated by the uniqueness of the preschool curriculum, namely the introduction of religion and morals, which attracted research to analyze that religious education curriculum at Baiturrahim kindergarten. The aim of this research is to analyze the educational curriculum related to its objectives, strategic implementation and evaluation technique. Type of qualitative method. Data collection techniques are carried out by examining the results of interview observations and documents with the research object. In implementing learning, teachers at baiturrahim kindergarten have various habituation activities carried out every day, namely to develop Islamic religious values which are carried out every morning before starting learning activities in class.

Keywords: Curriculum, Islamic Religious Education, Kindergarten

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan gerombolan anak yang berada di rentang usia 0-8 tahun yang sedang mengalami proses pertumbuhan, serta perkembangan yang sangat unik, dan juga memiliki ciri sesuai menggunakan tahapan usianya. Masa usia dini ialah masa paling terpenting dalam kehidupan seorang anak, pada masa ini pertumbuhan otak anak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, oleh sebab itu perlunya stimulasi yang tepat sesuai dengan usia anak. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia dini dengan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani rohani anak agar mereka siap untuk memulai pendidikan lebih lanjut.

Stimulasi yang diberikan tidak hanya untuk kebutuhan jasmani namun juga kebutuhan rohani. Saat yang paling tepat bagi guru PAUD untuk meletakkan dasar-dasar pendidikan kepercayaan adalah pada usia dini, dimana anak sedang berkembang dengan pesat dan optimal, padahal peran orang tua sangat penting dalam menyebarkan nilai-nilai kepercayaan kepada anaknya, guru PAUD. Dan orang tua senantiasa berupaya bersama-sama melakukan berbagai cara untuk membimbing anak tumbuh berdasarkan kepribadian yang baik, berakhlak mulia, dan mempunyai landasan nilai-nilai agama yang baik. PAUD akan membekali anak dengan persiapan memasuki masa sekolah (Mastiyah, 2014). PAUD akan memberikan persiapan anak menghadapi masa masa kedepannya, yang paling dekat adalah menghadapi masa sekolah.

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang di berikan kepada anak usia dini karena anak usia dini sangat perlu mendapatkan stimulus yang sangat tepat dengan sesuai umurnya. Sejalan dengan menurut pendapat Piaget anak usia dini berada pada priode preopresional, yaitu: dtahapan dimana anak belum mampu menguasai operasi mental secara logis. Pembelajaran ini diharapkan dapat membantu anak mencapai tahap awal perkembangan fisik dan mental meliputi pengetahuan, sosial, bahasa, perkembangan emosional, dan yang sangat penting untuk diperkenalkan sejak dini adalah agama dan akhlak, karena pendidikan agama dan akhlak sangat penting. Oleh karna itu pendidikan agama sangatlah penting dan harus berkelanjutan dan juga efektif, dan harus dianggap penting agar pembelajaran agama dapat diberikan secara rutin dan berkesinambungan, karena agama mempunyai peranan yang sangat penting mengatur jalannya hidup manusia dan mengarahkannya pada kebaikan bersama. Agama merupakan ajaran kebaikan yang membimbing manusia kembali pada esensi kemanusiaan . dengan kita memberikan pendidikan agama kepada anak sejak dini akan lebih baik.

Agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif,diperlukan sistem manajemen yang baik dalam pengelolaan Lembaga Pendidikan anak usia dini,menejemen Pendidikan dapat dijelaskan sebagai tahapan perancangan,pelaksanaan,dan pengendalian semua sumber daya untuk mencapai target Pendidikan secara efektif dan efisien,salah satu cara untuk mengembangkan potensi adalah melalui Pendidikan yang terstruktur,dan salah satu komponen utamanya adalah kurikulum.

Menurut Ayob et al., (2016) kurikulum yang telah dirancang bertujuan memberikan pengajaran,pengasuhan dan pendidikan untuk membina keperibadian anak,serta perkembangan bidang bidang lain. Salah satu cara mengembangkan dan menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini di Taman Kanak Kanak Baiturrahim Jambi yaitu dengan kegiatan, sebelum memulai proses kegiatan belajar mengajar di Taman Kanak Kanak Baiturrahim melakukan kegiatan baca doa,baca ikrar dan juga doa doa pendek, selain itu, setiap hari senin dan rabu sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, mereka juga melakukan kegiatan yang sesuai dengan kurikulum

Anak PAUD di TK Baiturrahim melaksanakan kegiatan mengaji setiap hari, kemudian hari selasa, kamis dan juga jumat pagi, sebelum kegiatan belajar mengajar, anak PAUD di TK Baiturrahim melaksanakan shalat duhah dan shalat 5 waktu, selain itu, anak TK Baiturrahim juga diajarkan cara berwudhu yang benar, karena TK Baiturrahim adalah TK Islam, yang benar-benar ditekankan adalah agamanya serta ilmu-ilmu umum lainnya seperti pengenalan kognitif, fisik motorik dan pengembangan lainnya, kurikulum yang digunakan dalam berwudhu Masa kecil Taman Baiturrahim merupakan sinkronisasi kemerdekaan. Pembahasan di atas menegaskan bahwa metode pembelajaran digunakan untuk anak usia dini harus mampu membangkitkan minat anak terhadapnya pembelajaran . dapat membangun karekter anak secara utuh dan juga membangun anak sejak usia dini supaya menjadi manusia yang beragama baik, dan mengetahui dasar dasar menjadi agama islam yang baik sesuai dengan usianya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan eksploratif; penggunaan pendekatan eksploratif; penggunaan pendekatan eksploratif dalam penelitian bertujuan untuk menganalisis lebih dalam menggambarkan keadaan fenomena yang terjadi dan berkaitan langsung dengan dengan situasi atau tempat, penelitian ini menganalisis kurikulum pendidikan islam taman kanak kanak Baiturrahim kota Jambi.

Dalam penelitian inimenggunakan metode observas,wawancara dan dokumentasi sebagai bukti bahwa penelitian melakukan pengumpulan data tentang subjek yang di inginkan (Creswell,2015) teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga data selesai, menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018).Untuk pengabsahan data dalam penelitian ini, teknik tringulasi digunakan.Studi memeriksa kebenaran data dari berbagai sumber, seperti kepala sekolah dan guru.Teknik pengabsahan data mengacu pada seberapa akurat data kualitatif yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti.

HASIL PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kurikulum pendidikan agama islam di taman kanak kanak Baiturrahim yang terkait dengan tujuan kurikulum, strategis pelaksanaan dan teknik evaluasi di taman kanak kanak Baiturrahim kota Jambi, hasil dari pembahasannya adalah secara terperinci pengembangan materi materi tersebut meliputi : Materi tentang shalat difokuskan tentang pengenalan shalat lima waktu, dan menirukan gerakan dan bacaan shalat, shalat lima waktu dengan berjamaah, dan juga shalat jumat, Materi tentang baca baca doa pendek seperti membaca Iqra', Materi tentang wudhu difokuskan pada cara urutan gerakan wudhu.

Menurut (Fadlillah et al, 2020) materi Keislaman yang di berikan kepada anak yaitu:shalat, doharian, Hadits, Asmaulhusna, dan surat surat pendek dalam Al-Quran. Dalam penelitian (Hayati. M & Aqodiah, 2019) dalam program Al – Islam materi yang harus di kembangkan yaitu, Aqidah, Ibadah, Akhlaq, Muamalah, Alqur'an dan Doa. Dalam bidang Aqidah, materi yang di kembangkan meliputi pengenalan tentang adanya Allah sebagai Rabbi, sifatnya, dan beberapa ciptaan nya untuk menumbuhkan keimana dan ketauhidan terhadap sang Khalik, dan juga anak dapat menerapkan dan memahami ajaran ajaran islam yang telah menjadi kepercayaan nya secara kompleks bahwa ajaran islam menjadi pondasi dalam diri setiap umat termasuk anak usia dini dalam melakukan aktivitas sehari harinya demi keselamatan umat manusia dunia dan akhirat. Pentingnya pendidikan agama islam yang di berikan kepada anak usia dini dalam mendukung pertumbuhan yang baik dari segi sepiritualnya

Tabel 1. Rekapitulasi hasil Observasi perkembangan kemandirian anak yang diasuh orangtua sendiri

o.	Perilaku kemandirian yang diamati	Frekuensi Perkembangan kemandirian		
		M	M	M
.	Anak dapat wudhu secara mandiri			6
.	Anak membereskan dan menyimpan barang sendiri			
.	Anak dapat membaca doa doa pendek secara baik			
.	Anak sudah baik menghupal cara sholat dengan benar			

Keterangan:

BM = Belum Mandiri

MM = Mulai Mandiri

M = Mandiri

SM = Sangat Mandiri

PEMBAHASAN

1. Perencanaan pembelajaran

Beberapa sekolah mencontohkan pembelajaran sentral, pembelajaran ini dikarenakan pembelajaran tidak berkesinambungan, pembelajaran lebih spesifik pada tema yang digunakan dan lebih variatif, anak dapat mengenal pengajar atau guru lain, ada suasana baru dan lain sebagainya. Sama halnya dengan TK Baiturrahim yang menggunakan metode kelas kelompok. Guru memilih model kelompok karena lebih mudah dalam pelaksanaannya, dalam hal perencanaan acara tahunan, acara semester, perencanaan pembelajaran mingguan, dan juga penggunaan pembelajaran harian, keempat lembaga ini dapat memiliki metode perencanaan yang sama, serta penambahan materi pembelajaran. kesamaan keyakinan dan nilai akhlak yaitu dengan surat pendek, hadis hadis, dan doa sehari-hari, asmaul husna, amalan shalat, amalan wudhu, dan lain-lain

Pada nilai agama dan moral yang sudah di tentukan menurut panduan kurikulum merdeka di taman kanak kanak Baiturrahim menggunakan model pembelajaran gerombolan dan juga pemebelajaran sentra.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pada pelaksanaan pembelajaran pertama terdapat kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Untuk mempelajari nilai-nilai keimanan dan akhlak yang ada di TK Baiturrahim, setiap pagi mereka melaksanakan kegiatan mengaji setiap hari, kemudian hari selasa, kamis dan juga jumat pagi sebelum kegiatan belajar mengajar biasanya mereka melakukan shalat duhah dan juga shalat 5 waktu. hari, selain itu anak-anak berada di taman. Anak-anak Baiturrahim juga diajarkan cara berwudhu yang baik dan benar

Metode pembelajaran dari segi akidah dan akhlak tentunya diterapkan oleh masing-masing guru atau di masing-masing lembaga PAUD, semuanya tidak sama, namun hasil observasi atau wawancara di TK Baiturrahim menggunakan metode pengajaran langsung seperti percakapan dan tanya jawab. jawaban, atau guru Anda dapat menunjukkan kepada anak Anda terlebih dahulu bagaimana cara menyapa dan menyapa dengan cara yang baik. Pada pembelajaran lainnya di TK Baiturrahim, metode pembelajaran digunakan untuk mengembangkan aspek lain dengan cara bercerita, dan juga bagaimana menyampaikan pesannya dengan baik kepada orang sekitar, dengan bernyanyi dan juga berdoa. Menurut Kemendikbud (2015:27-29) bahwa metode pembelajaran dirancang seputar kegiatan bermain yang bermakna dan sangat menyenangkan bagi anak, serta metode yang cocok untuk anak usia dini yang meliputi bercerita, menyajikan tugas, bermain, dan juga bereksperimen, selain itu metode pembelajaran yang banyak digunakan dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral menggunakan metode praktis yang eksklusif, dimana metode ini sangat tepat untuk anak usia dini karena lebih mudah diterapkan karena jika tidak didemonstrasikan secara langsung, sangat sulit bagi anak kecil untuk menghafal tanpa mendemonstrasikannya.

3. Evaluasi pembelajaran

Penejelasan mengenai teknik evaluasi dalam pembelajaran nilai agama dan moral yang digunakan dari hasil observasi di taman kanak kanak Baiturrahim jambi yang sering menggunakan teknik evaluasi hasil dari observasi, catatan anekdot, percakapan, tugas, dan juga unjuk kerja dan hasil kerja. Dan metode yang digunakan di taman kanak kanak Baiturrahim adalah metode praktik langsung seperti wudhu, membaca iqro, hafalan surat pendek, sholat sehari – hari dan juga amalan sholat. Alat digunakan dalam evaluasi juga biasanya dengan berbagai macam alat atau bentuk bentuk yang menarik. Taman kanak kanak baiturrahim menggunakan stiker bintang pada buku siswa. Evaluasi harian, mingguan, bulanan, dan semester mempunyai format yang sama untuk setiap anak. Namun sebelum pembagian rapor, ada ujian akhir semester untuk pemebelajaran nilai nilai agama dan moral berupa hafalan dan amalan sholat. Lapran perkembangan anak yang disusun oleh taman kanak kanak Baiturrahim dilaksanakan pada akhir semester dalam bentuk diskusi dan pembagian laporan kepada orang tua dan kepala sekolah

4. Nilai Ibadah

Di taman kanak kanak Baiturrahim juga di perkenalkan dengan nilai nilai ibadah melalui kegiatan secara mendalam dalam pemebelajaran. Nilai agama perlu ditanamkan pada diri anak sejak dini agar anak terbiasa untuk beribadah sejak kecil sampai usia tuanya. Nilai ibadah yang ditanamkan kepada anak antara lainnya adalah shalat dan mengaji. Hasil waancara dengan kepala sekolah, nilai yang dapat diajarkan adalah tata cara shalat baik shalat sendiri maupun berjamaah, cara shalat yang benar perlu ditanamkan pada diri anak agar mereka sejak dini untu menghayati perkembangan agama dan moral anak seputar nilai agama dan moral, sehingga anak dapat dengan baik menirukan gerakan shalat dengan benar, bacaan dalam shalat serta doa doa sesudah melaksanakan shalat, sehingga dapat mebiasakan diri mereka untuk melaksanakan shalat” pada awalnya anak belum bisa melakukannya, menghafal bacaan serta doa-doanyasesudah melaksanakan dan setelah beberapa minggu mereka sudah terbiasa untuk melakukan shalat, di karenakan di taman kanak kanak Baiturrahim kota jambi menggunakan metode pembelajaran secara berulang- ulang oleh karena itu anak anak di taman kanak kanak Baiturrahim sudah terbiasa oleh kegiatan tersebut. Sebagai seorang pendidik atau orang tua sudah seharusnya kita memberitahu kepada mereka sejak dini bahwa ibadah shalat merupakan kegiatan yang wajib hukumnya bagi beragama Islam dan merupakan rukun islam yang kedua.

5. Nilai akhlak

Nilai akhlak juga tidak kalah pentingnya untuk didalami kepada anak agar mereka dapat berperilaku baik dan sopan sejak usia dini di lingkungan sosialnya pada situasi dan keadaan. Nilai akhlak juga diberikan agar dalam rangka mendalami perkembangan agama dan moral anak seperti terdapat dalam kurikulum hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa nilai akhlak yang di dalam di taman kanak-kanak Baiturrahim diantara lainnya adalah berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas dan memberi dan menjawab salam. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan harus ditanamkan kepada anak agar mengetahui bahwa apa yang mereka lakukan harus di sandarkan dan memintaa perlindungan dari yang Maha Kuasa. Doa adalah sebagai alat komunikasi manusia ke Tuhannya.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa anak usia dini harus diajarkan tentang nilai-nilai keagamaan termasuk berdoa, beribadah serta bersikap sesuai ajaran agama, sehingga diharapkan anak-anak menjadi taat dalam menjalankan ajaran agamanya dengan baik. Guru sebagai contoh yang baik harus menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam untuk mengetahui tingkah laku dan kepribadian anak, harus melakukan pembiasaan yang terencana saat pembentukan sikap dan penanaman nilai-nilai ajaran agama.

SIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa tujuan kurikulum pendidikan islam di taman kanak-kanak Baiturrahim Jambi adalah untuk menumbuhkan iman dan ketaqwaan kepada Allah SWT sejak usia dini, menghasilkan orang yang taat beragama dan berkelakuan baik, dan juga menanamkan, menumbuhkan, dan meningkatkan kesadaran anak untuk mengamalkan ajaran islam. Materi kurikulum pendidikan islam di mulai dengan program semester evaluasi, dan rencana program pembelajaran mingguan dan harian. Guru harus mempergunakan berbagai metode yang baik dan tepat dalam pembelajaran. Khususnya untuk menanamkan prinsip-prinsip agama melalui kegiatan sehari-hari.

REFERENSI

- Amelia, A., & Sumarni, S. (2022). Peran orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 171-180.
- Ayob, A., Badzis, M., Nordin, A. L., & Abdullah, R. (2016). *Kurikulum Permata Negara*. Tanjung Malim: NCDRC, UPSI
- Creswell, J. W. (2015). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4th ed.). Pearson Education
- Fadlillah, M., Kristiana, D., & Fadhli, M. (2020). Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Pendidikan pada Anak Usia Dini di Bustanul Athfal Aisyiyah Ponorogo. *Jurnal Obsesi: Jurnal pada Anak Usia Dini di Bustanul Athfal Aisyiyah Ponorogo*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 406
- Hayati, M., & Aqodiah, A. (2019). Pembelajaran Nilai Al Islam Kemuhammadiyah di TK ABA Panto Daeng Sumbawa Besar Dan TK ABA Taliwang Sumbawa Barat. *Jurnal Prodi PGMI*, 4(2), 98-103.
- Marlina, S., Pransiska, R., & Qalbi, Z. (2021). Analisis Kurikulum Pendidikan Islam di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Padang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 844-855.
- Mastiyah, Iyoh. "Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Raudhatul Athfal Dian Al-mastiyah." *Edukasi*, vol. 12, no. 2, 30 Aug. 2014, doi:10.32729/edukasi.v12i2.87.
- Miles, Huberman (2018). Implementasi pembelajaran anak usia dini di RA Khairin Medan Tembung

Nadhiroh, S., & Anshori, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 56

Rahelly, Y. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Sumatera Selatan. *Jurnal pendidikan usia dini*, 12(2), 381-390.